

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA DIKOTA PEKANBARU

Oleh :
Ulfa Dadan Raya

Email :
Ulfadadanraya13@gmail.com

Pembimbing : Dr. Zaili Rusli SD, M.Si
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761 – 63277

Abstract

In order to improve the quality of life and people's livelihoods through healthy, safe, harmonious and orderly housing and settlements, it is necessary to improve the quality of slum housing and slum settlements. The government has established a Self-Help Housing Stimulant Assistance through the Ministry of Public Housing. Based on Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing Number 07 of 2018 concerning Self-Help Housing Stimulant Assistance, the Self-Help Housing Stimulant Assistance is a government facilitation in the form of stimulant assistance for low-income communities to develop / improve the quality of homes for low income communities. The phenomenon in this study is that the assistance provided is not yet on target. The purpose of this assessment is to find out how effective the implementation of self-help housing stimulant programs in the city of Pekanbaru and to determine the inhibiting factors of the program's effectiveness. This research was conducted at Pekanbaru City by using a qualitative descriptive method, the data were collected through observation and interviews. This research was conducted using effectiveness theory by Makmur, which consists of timeliness, cost calculation, measurement, accuracy in making choices, the accuracy of thinking, the accuracy of carrying out orders, the accuracy of determining goals and the accuracy of the target. The conclusion of this study is that the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance program at Pekanbaru City has not been carried out effectively. This is indicated by the fact that there are still many people who receive self-help housing assistance who complain about the implementation of program. This happens because the efforts made in the process of implementing the program are not optimal in terms of supervision and authority.

Keywords : *Effectiveness, Implementation, Self-Help House*

PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru cukup pesat dan menjadi pendorong bagi laju pertumbuhan penduduknya. Seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk, kemiskinan dan kebutuhan akan tempat tinggal menjadi masalah baru yang harus diselesaikan oleh pemerintah Kota Pekanbaru. Dimana masih banyaknya masyarakat yang akhirnya tinggal di rumah yang tidak layak huni akibat dari rendahnya daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggalnya.

Perumahan dan kawasan permukiman adalah kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan kawasan permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat. Pembangunan perumahan yang tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk menyebabkan tidak semua masyarakat terpenuhi kebutuhannya akan yang telah disediakan oleh pemerintah. Sehingga masyarakat dan golongan ekonomi yang tidak mampu mengakses pembangunan perumahan, mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya tersebut tanpa mempertimbangkan syarat kesehatan dan kelayakan rumah sebagai tempat tinggal.

Kebijakan nasional dalam menghadapi permasalahan perumahan dan pemukiman tersebut, pemerintah menetapkan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya melalui Kementerian Perumahan Rakyat. Berdasarkan Peraturan

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07 Tahun 2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah fasilitasi pemerintah berupa bantuan stimulan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembangunan/peningkatan kualitas rumah kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Perumahan swadaya adalah rumah-rumah yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri atau berkelompok, yang meliputi perbaikan, pemugaran/perluasan atau pembangunan rumah baru beserta lingkungan.

Munculnya program bantuan stimulan perumahan swadaya adalah sebagai bentuk kelanjutan dari program bidang perumahan lainnya yang telah dibuat oleh pemerintah. Adapun yang membedakan program bantuan stimulan perumahan swadaya dengan program bidang perumahan lainnya yaitu program ini memiliki dua jenis kegiatan yaitu peningkatan kualitas bangunan serta pembangunan baru. Dimana program yang telah dijalankan pemerintah sebelumnya hanya berfokus kepada peningkatan kualitas bangunan saja.

Program tersebut dilaksanakan pada lokasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Pekanbaru melalui Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 15 Tahun 2016, namun seperti yang diketahui bahwa rumah tidak layak huni yang ada di Kota Pekanbaru tidak seluruhnya masuk kedalam lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh tersebut. Kemudian adanya penerima bantuan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, seperti masyarakat dengan golongan ekonomi sedang, masyarakat yang telah menerima bantuan lain dari pemerintah dan masyarakat dengan kondisi rumah masih layak huni. Pelaksanaan

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kota Pekanbaru dapat dikatakan belum berhasil secara target. Hal ini dikarenakan penyaluran Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya belum sepenuhnya terrealisasi. Serta adanya indikasi penerima bantuan yang tidak tepat sasaran dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pekanbaru. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pekanbaru**”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru ?
2. Apa faktor-faktor yang menghambat efektivitas pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru ?

KONSEP TEORI

1. Efektivitas

Handoko (2000:7) berpendapat bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metoda (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan. Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam arti tercapainya suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jika sasaran atau tujuan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka suatu pekerjaan dikatakan tidak efektif.

2. Efektivitas Kebijakan

Menurut **Makmur (2010:7)** efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas dapat diartikan juga sebagai suatu pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun ukuran efektivitas tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Ketepatan dalam penentuan waktu
2. Ketepatan penghitungan biaya
3. Ketepatan dalam pengukuran
4. Ketepatan dalam menentukan pilihan
5. Ketepatan berfikir
6. Ketepatan dalam melakukan perintah
7. Ketepatan dalam menentukan tujuan
8. Ketepatan sasaran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru tepatnya di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Informan adalah suatu istilah yang memberikan data dalam bentuk informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan

terlibat yang telah ditentukan sebelumnya Sugiyono (2014:85).

3. Jenis Dan Sumber Data

Sesuai dengan penelitian yang telah disebutkan diatas maka data yang diperlukan antara lain :

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru yaitu data yang langsung diperoleh dari informan, data diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pekanbaru. Data juga diperoleh dari observasi atau pengamatan langsung terhadap pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya. Data tersebut dipahami, diteliti, dan diolah juga oleh peneliti sehingga menjadi data yang lebih mudah dipahami oleh pembaca.

b. Data skunder

Data skunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- a) Gambaran umum Kota Pekanbaru
- b) Gambaran umum Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
- c) Gambaran umum Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya
- d) Jurnal-jurnal terdahulu yang berkaitan dengan program bantuan stimulan perumahan swadaya

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan bertahap berdasarkan urutan informan yang sudah ditetapkan sekaligus

melakukan survei kelokasi penelitian untuk melihat keadaan yang nyata dilapangan. Hasil wawancara yang didapat peneliti dari narasumber yang berbeda-beda dianalisis dan dipahami secara mendalam, setelah itu direkap menjadi tabel analisis dan didukung dengan hasil survey yang ditemukan di lapangan.

b. Observasi

Teknik ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru . dalam pengamatan ini peneliti diperkaya dengan data-data baik dalam bentuk tertulis maupun *soft copy* yang didapatkan di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru, data tersebut diteliti dan dipahami lebih mendalam lagi secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang dirasakan dibutuhkan dalam penelitian ini, data tersebut dikemas secara baik dan sederhana agar para pembaca mudah untuk memahaminya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah file rumah tidak layak huni, foto bersama informan penelitian. Dokumentasi yang penulis sajikan dalam penelitian ini berlangsung pada tanggal 08 Maret 2019 sampai 17 April 2019.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstrak dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi tentang pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang diungkapkan oleh peneliti dari awal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimanakah efektivitas pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN

1. Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pekanbaru

a. Ketepatan dalam penentuan waktu

Waktu yang telah ditentukan dalam proses peningkatan kualitas atau renovasi adalah dua minggu sedangkan untuk pembangunan baru satu bulan pengerjaan. Namun kenyataannya dilampai proses yang dilakukan melampaui dari batas waktu yang telah ditentukan. Kurangnya manajemen waktu yang baik antara pihak pemborong yang ditunjuk langsung oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dengan penerima bantuan. Hal tersebut tentunya menyebabkan proses pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya menjadi kurang efektif karena tidak tepat waktu.

b. Ketepatan Penghitungan Biaya

Jumlah bantuan yang diberikan kepada penerima bantuan stimulan perumahan swadaya berbeda-beda. Untuk peningkatan kualitas sebesar RP. 15.000.000 per kepala keluarga sedangkan untuk prmbangunan baru berjumlah RP. 50.000.000. Bantuan yang diberikan tersebut digunakan untuk membeli bahan bangunan serta biaya upah tukang untuk pengerjaan bangunan.

c. Ketepatan dalam Pengukuran

Pengukuran pelaksanaan program bantuan stimulan di kota pekanbaru di tentukan dari standar-standar yang telah ditentukan dalam petunjuk teknis pelaksanaan rumah swadaya. Hal pertama yang dilakukan adalah menentukan calon penerima bantuan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

d. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan pilihan dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Rakyat di lakukan melalui proses yang panjang sebagaimana telah diatur dalam petunjuk teknis. Dimulai dari sosialisasi/penyuluhan, dan pelatihan masyarakat serta rembuk warga. Sosialisasi merupakan kegiatan penyebarluasan informasi mengenai penyelenggaraan bantuan rumah swadaya kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh organisasi perangkat daerah secara berjenjang melalui camat, kepala desa/lurah, dan tokoh masyarakat maupun langsung kepada masyarakat.

e. Ketepatan Berfikir

Untuk melaksanakan program dengan maksimal dilakukan perencanaan diawal program agar program terarah serta tujuan dapat tercapai. Proses verifikasi calon penerima bantuan dilakukan langsung oleh pemerintah, melalui verifikasi inilah pemerintah dapat benar-benar memilih masyarakat yang layak dan memenuhi semua kriteria yang sudah ditetapkan.

f. Ketepatan dalam melakukan perintah

Dengan perintah yang jelas dan mudah dipahami dapat mendukung terlaksananya program bantuan stimulan perumahan swadaya yang efektif. Beberapa perintah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya yaitu pengawasan langsung pada saat proses pembangunan rumah. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada saat proses pengerjaan bangunan tidak ada yang datang memantau dan mengawasi bagaimana keadaan dilapangan.

g. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Tujuan dari program bantuan stimulan perumahan swadaya adalah terwujudnya rumah yang layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Tujuan tersebut menjadi titik acu bagi pelaksanaan program apakah sudah efektif atau tidak. Rumah yang dibangun diharapkan mampu memandirikan masyarakat yang sulit memenuhi kebutuhan tempat tinggalnya. Namun kenyataannya masyarakat mengeluhkan bahwa rumah yang dibangun tidak sesuai standar.

h. Ketepatan Sasaran

Beberapa kriteria penerima bantuan dilanggar seperti adanya masyarakat yang terbilang mampu secara ekonomi namun menerima bantuan tersebut, masyarakat yang sudah pernah menerima bantuan lain namun masih menerima bantuan stimula perumahan swadaya, serta masyarakat dengan kondisi rumah terbilang layak tetapi menerima juga bantuan program ini. Apabila bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran maka sudah jelas program tersebut tidak efektif. Adanya proses yang tidak transparan serta keberpihakan beberapa oknum menyebabkan pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru tidak efektif.

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pekanbaru

1. Pengawasan

Pengawasan dilakukan sebagai usaha untuk menjamin kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijakan, strategi, keputusan, rencana dan program kerja yang telah dianalisa, dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya dalam wadah yang disusun. Pengawasan yang dilakukan pada pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya masih belum maksimal. Pengawasan yang dilakukan hanya sampai dana cair ke rekening penerima, setelah itu pada saat proses pembangunan tidak semua rumah dilakukan pengawasan. Semestinya demi berjalannya program bantuan stimulan perumahan swadaya yang efektif di kota Pekanbaru dilakukan pengawasan yang menyeluruh dari

awal perencanaan hingga proses evaluasi selesai.

2. Kewenangan

Kewenangan yang diberikan kepada pegawai selaku pelaksana kebijakan sudah bersifat formal dan dalam pelaksanaannya sudah dilaksanakan setara dengan kebijakan. Sehingga tercapainya program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya tersebut, dan tidak menimbulkan penyelewengan kewenangan atas pelaksana. Kewenangan yang diberikan kepada staf memang benar ditujukan pada staf yang mengerti betul dengan pelaksanaan program tersebut. Staf yang bertugas sebagai pelaksanapun mencukupi dan sudah berjalan dengan baik.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci yaitu :

- a. Belum Efektifnya pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru yang ditandai dengan tidak tepatnya pengukuran waktu, penghitungan biaya dan ketepatan sasaran program.
- b. Faktor-Faktor yang menjadi penghambat efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pekanbaru adalah pengawasan dan kewenangan.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang efektivitas pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kota Pekanbaru, penulis dapat memberikan saran sebagai masukan untuk dapat lebih meningkatkan program bantuan stimulan perumahan swadaya. Adapun saran

yang dapat penelitian berikan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya dengan cara melaksanakan pembangunan dan perbaikan rumah sesuai dengan waktu yang telah di tentukan yaitu 14 sampai 30 hari kerja, membuat kelompok swadaya agar masyarakat yang kekurangan biaya perbaikan rumah dapat mengatasinya secara swadaya, melakukan seleksi penerima bantuan sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan agar program berjalan tepat sasaran.
- b. Meningkatkan pengawasan terutama pengawasan dilapangan pada saat pembangunan dan perbaikan rumah agar berjalan dan terkontrol dengan baik. Melakukan tugas sesuai kewenangan yang ada mulai dari perencanaan program, pemberksan, verifikasi, pelaksanaan hingga evaluasi sebaik mungkin agar program berjalan maksimal dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Agung, Kurniawan. 2005. *Informasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Bungin, B. 2015. *Penelitian Kualitatif (Edisi 2)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Denim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta

- Dewi, Irra. 2013. *Teori Kepemimpinan Manajerial (Managership)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen II*. Jakarta: BPFE
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Makmur. 2011. *Ektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mardiasmo. 2005. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offsed
- Mitra, Ariadi. 2010. *Efektivitas Program Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Riau*. Pekanbaru
- Moenir, HAS. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muasaroh, Latifatul. 2010. *Aspek-aspek efektivitas*. Yogyakarta: Literatur Buku
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurcholis. 2007. *Teori Dan Praktik Pemerintah Dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo
- Pasalong, Harbani. 2005. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Putra, Fadillah dan Syaiful Arif. 2001. *Kapitalisme Birokrasi, Kritik Reinventing Government Osberne Gabler*. Yogyakarta: LKIS
- Sadad, Abdul. 2014. *Organisasi dan Manajemen (Pengaruh Pemasangan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai)*. Pekanbaru: Alfariau
- Siagian, Sondang P. 2006. *Adminitrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, AG. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik, "Konsep, Teori dan Praktik"*. Pekanbaru: Alfariau
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syahrin, H. Naihas. 2006. *Kebijakan Publik-Public Policy Menggapai Masyarakat Madani*. Jakarta: Mida Pustaka
- Syamsi, Ibnu. 2004. *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*. Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Tangkilisan, HN. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grafindo Persada
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu

2. Dokumen

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02 Tahun 2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07 Tahun 2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya